



ANTISIPASI PENURUNAN DEBIT

Dibangun SAH di Kotagede

YOGYA (KR) - Awal Juni 2013 Dinas Permukiman Sarana dan Prasarana (Kimpraswil) Kota Yogyakarta akan membuat Saluran Air Hujan (SAH) permukiman di wilayah Kotagede. Saluran air hujan tersebut akan dilengkapi dengan sumur resapan guna mengantisipasi penurunan debit air di sumur milik warga.

Kepala Bidang Drainase dan Pengairan Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta, Aki Lukmanul Hakim menjelaskan, panjang SAH yang akan dibangun mencapai 1.235 meter. "Itu tersebar di beberapa kampung. Masing-masing panjangnya berbeda. Misal di RW 04 Basen 285 meter, RW 02 Purbayan 230 meter, RW 05 Purbayan 142 meter dan lainnya," ungkapnya, Selasa

(21/5).

Aki menambahkan, seluruh pembangunan itu sebagian besar merupakan usulan warga. Dinas Kimpraswil juga masih menampung usulan pembangunan SAH di 6 titik lain di wilayah Kota Yogyakarta. Namun diprediksi baru bisa dipenuhi pada tahun depan karena keterbatasan anggaran.

Sedangkan total anggaran yang disiapkan sebesar Rp 1,5

miliar dari APBD Kota Yogyakarta. Proses pembangunan tersebut saat ini sedang dalam tahap pelelangan akhir di Unit Layanan Pengadaan (ULP).

Di sela pembangunan, ungkap Aki, setiap jarak antara 10 meter hingga 15 meter juga dibangun sumur resapan. Hal ini agar dapat menampung air hujan dan terserap untuk ketersediaan air di

sumur-sumur milik warga. "Sumur resapan ini juga agar keluhan warga mengenai debit sumur yang selalu menurun saat musim kemarau bisa teratasi," ungkapnya.

Hanya saja, warga juga diminta menjaga fungsi SAH agar tidak bercampur dengan air limbah. Sehingga, sebelum dibangun Dinas Kimpraswil juga membuat komitmen bersama dalam surat pernyataan agar air limbah tidak dibuang ke dalam SAH. Peralpnya, jika limbah rumah tangga dialirkan ke SAH maka nanti akan mengganggu

fungsi sumur resapan tersebut.

Dengan demikian, sumur milik warga bisa tercemar dengan limbah sehingga rawan tidak bisa dikonsumsi. Sejak tahun 2012 sebenarnya juga sudah dikembangkan SAH yang dilengkapi sumur resapan. Akan tetapi, waktu itu belum ada kesepakatan secara resmi dengan warga agar menjaga keberadaan SAH maupun sumur resapan dari air limbah. "Kami juga buat bak pengontrol agar nantinya sewaktu-waktu bisa kami pantau," tandasnya. **(R-9)-c**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Permukiman dan Prasarana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005